

Lampiran 1. Surat Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 340/UN48.11 1/D1/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 13 Februari 2023

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Proses Pembelajaran", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Putri Maylina Sari
NIM : 1915011015
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP.197408012000032001

Lampiran 2. Surat Melakukan Pengambilan Data



SURAT KETERANGAN No. B.31.000/333/000/SMKN2SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Singaraja Kabupaten Buleleng menerangkan :

N A M A : Putri Maylina Sari
 N I M : 1915011015
 JURUSAN : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 UNIVERSITAS : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dengan judul " Analisis Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Mata Pelajaran Praktek Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 2 Singaraja" pada tanggal 13 Maret s/d 28 April 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 17 April 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 KEPALA SEKOLAH
Ni Ketut Wisiani, S.Pd.,M.Si.
 NIP. 19680609 199003 2 005



Bali
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen Lembar Observasi

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA PASCA PANDEMI

Identitas :

Nama Penguji : Prof.Dr.I Gede Sudirtha,S.Pd,M.Pd

NIP : 1917106161996021001

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 9 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang proses pembelajaran praktek program keahlian tata busana pasca pandemi di SMK Negeri 2 Singaraja.
2. Berikan tanda check (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

No	Variabel	Indikator	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Perencanaan dan persiapan guru dan siswa	\checkmark		

		2. Pelaksanaan pembelajaran	√		
		3. Evaluasi pembelajaran	√		
2.	Media pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Media pembelajaran yang digunakan	√		
		2. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√		
		3. Hambatan yang terjadi pada penerapan media pembelajaran	√		
3.	Metode pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Metode pembelajaran yang digunakan	√		

		2. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√		
		3. Hambatan yang terjadi pada penerapan metode pembelajaran	√		
4.	Modul ajar dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana masa pasca pandemi	1. Modul ajar yang digunakan	√		
		2. Kesesuaian modul ajar dengan kemampuan siswa	√		
		3. Kesesuaian modul ajar dengan kurikulum merdeka	√		

Singaraja, 14 Maret 2023

Penguji I



Prof. Dr. I Gede Sudirtha, S.Pd, M.Pd

NIP. 197106161996021001

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI ANALISIS PROSES
PEMBELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA
PASCA PANDEMI**

Identitas :

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd.,M.Pd

NIP : 191719873004201405172

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 11 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang proses pembelajaran praktek program keahlian tata busana pasca pandemi di SMK Negeri 2 Singaraja.
2. Berikan tanda check (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

No	Variabel	Indikator	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Perencanaan dan persiapan guru dan siswa	\checkmark		
		2. Pelaksanaan pembelajaran	\checkmark		

		3. Evaluasi pembelajaran	√		
2.	Media pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Media pembelajaran yang digunakan	√		
		2. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√		
		3. Hambatan yang terjadi pada penerapan media pembelajaran	√		
3.	Metode pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Metode pembelajaran yang digunakan	√		
		2. Kesesuaian metode pembelajaran	√		

		dengan materi pembelajaran			
		3. Hambatan yang terjadi pada penerapan metode pembelajaran	√		
4.	Modul ajar dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana masa pasca pandemi	1. Modul ajar yang digunakan	√		
		2. Kesesuaian modul ajar dengan kemampuan siswa	√		
		3. Kesesuaian modul ajar dengan kurikulum merdeka	√		

Singaraja, 13 Maret 2023

Penguji II



Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd.,M.Pd
NIP. 191719873004201405172

Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen Lembar Wawancara

INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA PASCA PANDEMI

Identitas :

Nama Penguji : Prof.Dr.I Gede Sudirtha,S.Pd,M.Pd

NIP : 1917106161996021001

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 20 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang proses pembelajaran praktek program keahlian tata busana pasca pandemi di SMK Negeri 2 Singaraja.
2. Berikan tanda check (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

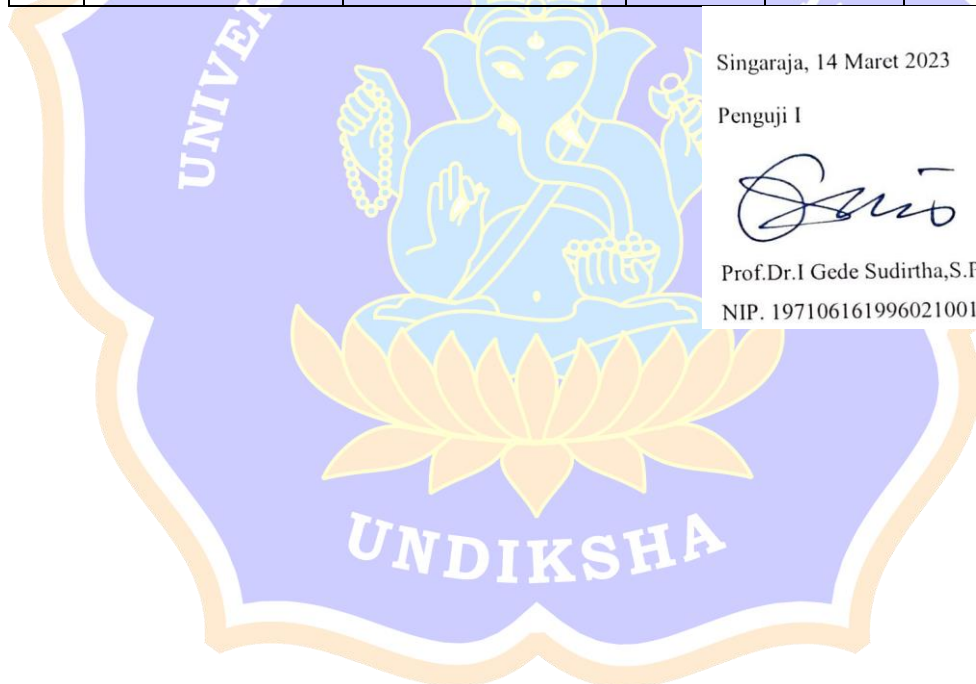
No	Variabel	Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Bagaimana perencanaan dan persiapan pembelajaran ?	\checkmark		

		2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan ?	√		
		3. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan?	√		
2.	Media pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?	√		
		2. Apakah sesuai media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa ?	√		

		3. Apakah media pembelajaran yang akan digunakan dapat digunakan dalam segala situasi dan tahan lama ?	√		
		4. Apakah media pembelajaran yang digunakan efektif ?	√		
		5. Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut ?	√		
3.	Metode pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?	√		

		2. Metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan ?	√		
		3. Metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa ?	√		
		4. Apakah metode pembelajaran yang digunakan efektif ?	√		
		5. Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut ?	√		
4.	Modul ajar dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana masa pasca pandemi	1. Apakah modul ajar dirancang meliputi 3 unsur komponen inti (tujuan pembelajaran, kegiatan	√		

		pembelajaran dan evaluasi ?			
		2. Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan kemampuan siswa ?	√		
		3. Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka ?	√		



Singaraja, 14 Maret 2023

Penguji I

Prof.Dr.I Gede Sudirtha,S.Pd,M.Pd

NIP. 197106161996021001

**INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA ANALISIS PROSES
PEMBELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA
PASCA PANDEMI**

Identitas :

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, S.Pd.,M.Pd

NIP : 191719873004201405172

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat kriteria penilaian sebanyak 20 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pengambilan data tentang proses pembelajaran praktek program keahlian tata busana pasca pandemi di SMK Negeri 2 Singaraja.
2. Berikan tanda check (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.

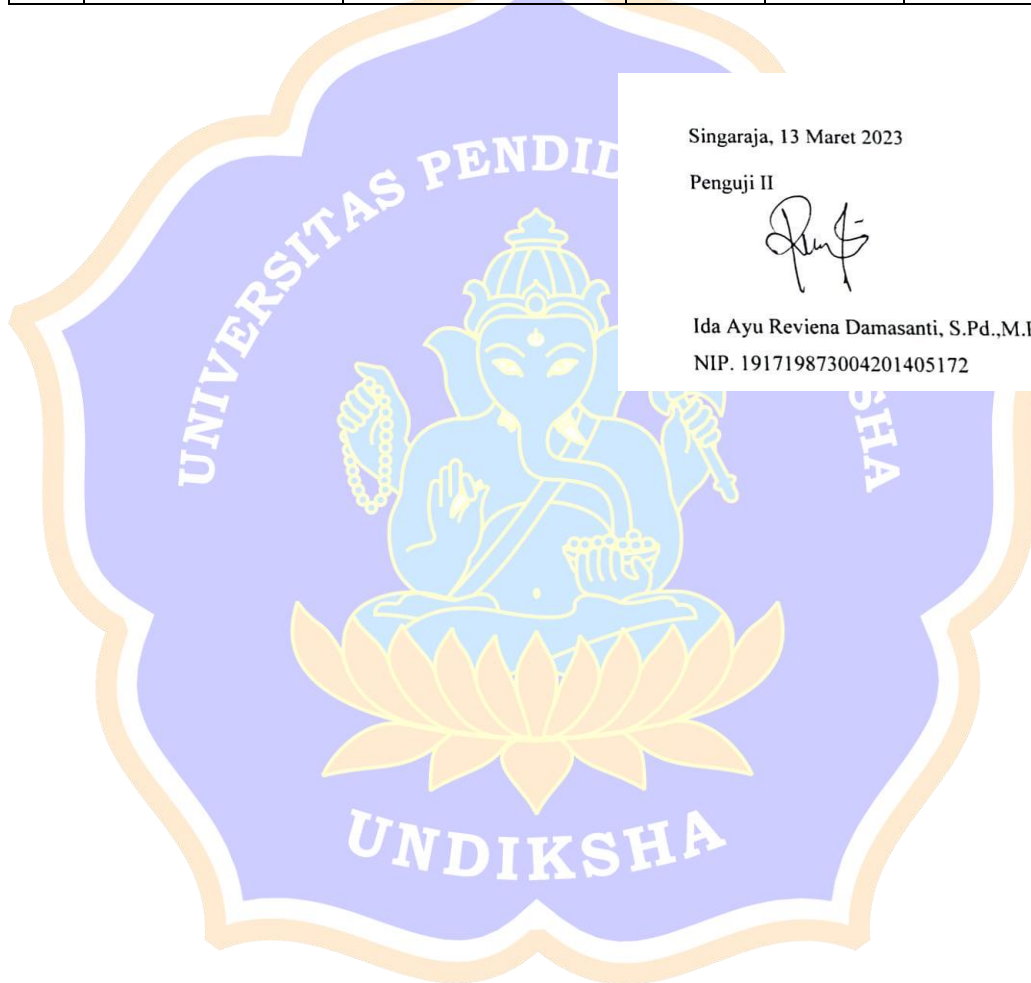
No	Variabel	Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan	Ket.
1.	Proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Bagaimana perencanaan dan persiapan pembelajaran ?	\checkmark		
		2. Bagaimana pelaksanaan	\checkmark		

		pembelajaran yang dilaksanakan ?			
		3. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan?	√		
2.	Media pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?	√		
		2. Apakah sesuai media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa ?	√		
		3. Apakah media pembelajaran yang akan	√		

		digunakan dapat digunakan dalam segala situasi dan tahan lama ?			
		4. Apakah media pembelajaran yang digunakan efektif ?	√		
		5. Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut ?	√		
3.	Metode pembelajaran dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana pasca pandemi	1. Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?	√		
		2. Metode pembelajaran sesuai dengan materi	√		

		pembelajaran yang akan disampaikan ?			
		3. Metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa ?	√		
		4. Apakah metode pembelajaran yang digunakan efektif ?	√		
		5. Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut ?	√		
4.	Modul ajar dalam proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana masa pasca pandemi	1. Apakah modul ajar dirancang meliputi 3 unsur komponen inti (tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi ?	√		
		2. Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan	√		

		kemampuan siswa ?			
		3. Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka ?	√		



Lampiran 5. Jadwal Kehadiran Sekolah

Bulan Maret

M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Kegiatan :

1. Tanggal 14 Maret 2023 melakukan observasi
2. Tanggal 15 Maret 2023 melakukan observasi
3. Tanggal 16 Maret 2023 melakukan observasi
4. Tanggal 29 Maret 2023 melakukan wawancara
5. Tanggal 30 Maret 2023 melakukan wawancara

Bulan April

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Kegiatan :

1. Tanggal 05 April 2023 melakukan wawancara

2. Tanggal 06 April 2023 melakukan wawancara
3. Tanggal 12 April 2023 melakukan observasi
4. Tanggal 13 April 2023 melakukan observasi
5. Tanggal 18 April 2023 melakukan observasi
6. Tanggal 28 April 2023 melakukan observasi



Lampiran 6. Hasil Observasi

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
LEMBAR OBSERVASI

Lokasi : SMK Negeri 2 Singaraja

Tanggal :

No	Indikator	Keterangan		Sumber Informasi
		Ada	Tidak	
4. Media Pembelajaran				
a.	Media visual	√		
b.	Media audio		√	
c.	Media audio visual		√	
d.	Media internet	√		
e.	Media <i>mobile phone</i>	√		
f.	Media <i>flash disk</i>			
g.	Terjadi hambatan saat penerapan media pembelajaran	√		
5. Metode Pembelajaran				
a.	Metode karya wisata		√	
b.	Metode <i>talking stick</i>		√	
c.	Metode <i>discovery learning</i>		√	
d.	Metode <i>brainstorming</i>		√	
e.	Metode diskusi		√	

f.	Metode pembelajaran luar kelas (<i>outdoor study</i>)		√	
g.	Metode ceramah	√		
h.	Metode demonstrasi	√		
i.	Metode simulasi		√	
j.	Metode pemecahan masalah		√	
k.	Metode praktikum		√	
l.	Metode CAL (<i>computer assisted learning</i>)		√	
m.	Metode tanya jawab	√		
n.	Terjadi hambatan saat penerapan metode pembelajaran	√		
6. Modul Pembelajaran				
a.	Esensial	√		
b.	Menarik bermakna menantang	√		
c.	Relevan	√		
d.	Berkesinambungan	√		
7. Proses Pembelajaran				
a.	Keaktifan siswa			

	Rajin menjawab pertanyaan guru	√		
	Rajin bertanya kepada guru	√		
	Disiplin di dalam kelas	√		
	Ribut di dalam kelas		√	
b.	Evaluasi pembelajaran			
	Tugas harian		√	
	Ulangan harian		√	
	Penilaian tengah semester	√		
	Penilaian akhir semester	√		
	Tes pengulangan	√		



Lampiran 7. Hasil Wawancara 1

**INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
LEMBAR WAWANCARA**

**“ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI PADA MATA
PELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI
SMK NEGERI 2 SINGARAJA”**

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023
2. Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Singaraja

B. Identitas Responden

1. Nama Responden : Desak Made Widia Sari
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Desain dan Produksi Busana kelas XI Tata Busana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan dan persiapan pembelajaran ?	Pesiapannya itu seperti mempersiapkan administrasi, dimulai dari daftar hadir, daftar nilai, program tahunan, program semesteran dan yang terakhir itu modul. Modul yang dibuat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan ?	Tentu di awal pelajaran kita berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran dilanjutkan absensi kehadiran. Kemudian pelaksanaan pembelajaran ini guru hanya

		<p>berperan untuk memancing atau memunculkan semangat belajar mereka kemudian keingintauan mereka. Untuk materi pelajaran kita kirim melalui <i>online</i> di WhatsApp grup atau Google Classroom kita. Kemudian nanti guru akan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dengan menjelaskan ketentuan ketentuan dalam merancang desain dan produksi busana ini. Siswa juga diberikan kebebasan untuk bertanya jika ada hal dari materi yang dikirim di grup atau classroom masih belum dimengerti.</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan?</p>	<p>Untuk evaluasi ada ujian tengah semester, ujian akhir semester yang dilakukan sekolah berupa soal soal pertanyaan. Kemudian untuk ujian prakteknya biasanya kita mengambil dari hasil karya mereka saat praktek. Kalau dulu di kurikulum k13 mereka ada uji kompetensinya.</p>
4.	<p>Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses</p>	<p>Media pembelajarannya ada google classroom, whastapp biasanya yang digunakan untuk mengirim materi kemudian saat praktek ya alat alat praktek disini seperti mesin jahit,</p>

	pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?	dummy, mesin sablon, mesin bordir. Kemudian jika siswa itu kesulitan dalam praktek biasanya kami bebaskan juga untuk untuk siswa mencari ide di youtube atau instragram dan lainnya untuk tata cara atau proses yang tidak dimengerti seperti halnya membuat rajutan bentuk bunga mawar atau yang mereka inginkan lainnya.
5.	Apakah sesuai media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa ?	Media yang digunakan sesuai dengan kemampuan dan keadaan siswa karena kita juga memanfaatkan apa yang sebelumnya dipakai seperti saat pandemi kita lebih menggunakan whatsapp dan google classroom tersebut.
6.	Apakah media pembelajaran yang akan digunakan dapat digunakan dalam segala situasi dan tahan lama ?	Bisa, paling tidak untuk mesin jahitnya mungkin beberapa kali mengalami kendala - kendala ringan seperti patah jarum tapi siswanya bisa mengatasinya.
7.	Apakah media pembelajaran yang digunakan efektif ?	Cukup efektif karena materi pelajaran juga dapat tersampaikan dengan baik.
8.	Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut ?	Paling mereka kalau pengiriman materi dari whatsapp atau classroom itu sedikit bingung dari pengertian pengertian atau istilah yang ada di

		busana saja, kalau untuk tahap - tahap prakteknya nanti kan secara langsung di sekolah mereka bisa langsung bertanya ke gurunya.
9.	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?	Karena menerapkan kurikulum merdeka, sehingga siswa yang diminta untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran sesekali saja guru akan menjelaskan mengenai materi pelajaran dengan metode ceramah atau dengan metode tanya jawab itupun jika siswa tersebut masih mengalami kendala dalam pemahaman materi. Kalau saat praktek mungkin bisa dibilang mendemonstrasikan juga gurunya untuk cara merajut misalnya atau membuat hiasan begitu.
10.	Metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan ?	Sesuai karena disesuaikan dengan siswanya, semisal saat siswa kesulitan merajut guru akan membantu dengan mendemonstrasikan cara merajut.
11.	Metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa ?	Tentunya karena kita menyesuaikan dengan siswa, jika siswa mengalami kesulitan atau merasa kurang paham dengan materinya tentu kita gunakan metode penyampaian materi ini dengan sesuai.

12.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan efektif ?	Metode pembelajaran yang kita gunakan untuk menyampaikan materi cukup efektif karena siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak paham menjadi paham dengan materi pembelajaran.
13.	Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut ?	Sejauh ini belum ada karena disini siswa yang lebih berperan aktif kembali lagi karena menggunakan kurikulum merdeka sehingga guru hanya menjadi fasilitator dan membantu siswa dalam proses pembelajarannya saja.
14.	Apakah modul ajar dirancang meliputi 3 unsur komponen inti (tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi ?	Tentu karena itu merupakan tuntutan dari merancang modul ajar kurikulum merdeka.
15.	Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan kemampuan siswa ?	Modul ajar dirancang sesuai dengan materi yang akan dibawakan kemudian di desain sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
16.	Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka ?	Sesuai dengan kurikulum merdeka.

Lampiran 8. Hasil Wawancara 2

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA LEMBAR WAWANCARA

“ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 2 SINGARAJA”

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023
2. Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Singaraja

B. Identitas Responden

1. Nama Responden : Ni Putu Novi Darmini
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Tata Busana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan dan persiapan pembelajaran ?	Untuk sekarang kita mempersiapkan modul ajar, kemudian elemen yang dimasukkan ke dalam modul ajar kemudian penerapan P5 profil pelajar pancasila. Materi berada di dalamnya dan juga lembar penilaian.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan ?	Pada tahap awal seperti biasa, dibuka dengan doa kemudian absen mengecek jurnal melihat seberapa kemajuan pembelajarannya, kemudian memberi umpan balik

		<p>kepada siswa dengan pertanyaan mengenai materi sebelumnya. Pada awal kita mengenalkan kembali dasar dasar busana karena waktu kelas X mereka melakukan pembelajaran online, jadi kami mengulang kembali dasar dasar busana sedikit. Untuk materi saat ini kita siapkan dalam bentuk digital entah itu materi pelajaran, jobset atau lainnya. Untuk materi kita kirim melalui whatsapp grup dan kegiatan pembelajaran secara langsung jadi model pembelajaran secara langsung dan online.</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan?</p>	<p>Untuk evaluasi ada ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian prakteknya kita mengambil dari hasil karya mereka saat praktek.</p>
4.	<p>Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?</p>	<p>Media pembelajarannya ada google classroom, whastapp, power point, lcd.</p>
5.	<p>Apakah sesuai media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa ?</p>	<p>Media yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan siswa, seperti saat siswa mengalami kesusahan dengan materi yang kita kirim di whatsapp grup kita akan menjelaskannya di sekolah dengan</p>

		menggunakan power point sehingga siswa memahami materi tersebut.
6.	Apakah media pembelajaran yang akan digunakan dapat digunakan dalam segala situasi dan tahan lama ?	Media pembelajaran yang kita gunakan bisa digunakan di segala situasi namun tetap memperhatikan keadaan siswa, jika siswa membutuhkan penjelasan secara detail seperti adanya gambar kita akan memberikan power point.
7.	Apakah media pembelajaran yang digunakan efektif ?	Cukup efektif karena materi pelajaran juga dapat tersampaikan dengan baik.
8.	Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut ?	Untuk hambatannya di siswa itu sulit untuk memahami isi dari materi yang diberikan sehingga nanti guru akan menjelaskan kembali di sekolah.
9.	Metode pembelajaran apa yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Singaraja saat proses pembelajaran praktek Program Keahlian Tata Busana ?	Karena menerapkan kurikulum merdeka, sedikit sekali menggunakan metode ceramah namun tetap ada digunakan. Metode lainnya ada metode tanya jawab dan metode demonstrasi dimana guru akan mempraktekkan langsung langkah langkah dari suatu busana dan siswa akan mengikutinya nanti.
10.	Metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan ?	Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, contoh saat

		mempraktekan kepada siswa langkah langkah dari suatu busana maka siswa tersebut akan mengikutinya sehingga siswa tersebut tahu.
11.	Metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa ?	Sesuai karena mengikuti keadaan siswa tersebut. Dimana nantinya kita akan menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang kita pilih dapat diterima oleh siswa.
12.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan efektif ?	Metode pembelajaran yang kita gunakan efektif dalam penerapannya karena siswa dapat memahami materi dengan baik.
13.	Hambatan apa yang terjadi dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut ?	Hambatan yang dialami itu menyesuaikan dengan karakter siswa, karena setiap siswa itu kan mempunyai karakter yang berbeda beda jadi guru guru agak susah menyesuaikannya.
14.	Apakah modul ajar dirancang meliputi 3 unsur komponen inti (tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi ?	Tuntutan bagi sekolah penggerak adalah penerapan kurikulum merdeka dengan meliputi 3 unsur tersebut, jadi kami disini merancang modul ajar sesuai dengan ketentuan.
15.	Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan kemampuan siswa ?	Modul ajar dirancang sesuai dengan kemampuan siswa baik dari karakteristik siswa tersebut dan lainnya

16.	Apakah modul ajar dirancang sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka ?	Kami merancang sesuai dengan kurikulum merdeka, kriteria, karakteristiknya dan sebagainya.
-----	--	--



Lampiran 9. Hasil Wawancara 3

**INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
LEMBAR WAWANCARA**

**“ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI PADA MATA
PELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI
SMK NEGERI 2 SINGARAJA”**

1. Pelaksanaan Wawancara

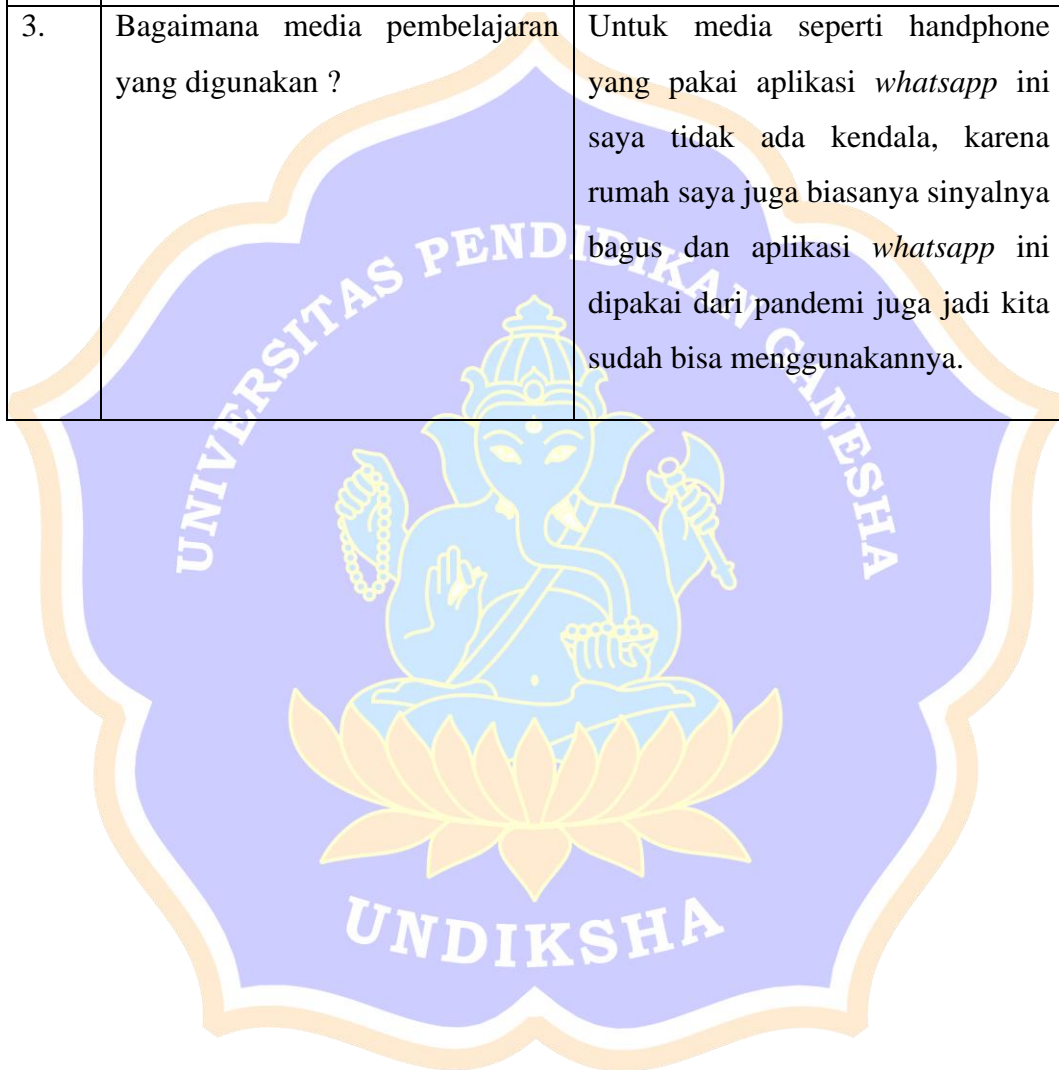
1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Singaraja

2. Identitas Responden

1. Nama Responden : Desak Made Angle Nanda Prati
2. Jabatan : Siswa kelas XI Tata Busana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung setelah pandemi berakhir ?	Di awal – awal mengalami kendala, karena waktu kelas 10 itu kenak pembelajaran <i>online</i> , jadi ga ada pelajaran praktek secara langsung. Baru saat kelas 11 ini pembelajaran berjalan secara <i>offline</i> . Dari kita ada yang kesusahan memahami materi kayak arti dari materi yang di kasi dan langkah – langkah dari suatu rancangan busana itu, jadi saat kelas 11 ini kita butuh materi dasar busana nya untuk di ulang sedikit
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran dan bagaimana	Ada, biasanya kendala yang kita alamin itu kita tanyain ke guru saat

	solusi kamu dalam menghadapinya ?	di sekolah, biasanya guru yang akan menjelaskan nanti di depan kelas, pakai <i>power point</i> atau langsung begitu saja. Kadang guru ngasi peluang ke siswa yang lain untuk menjawab pertanyaannya.
3.	Bagaimana media pembelajaran yang digunakan ?	Untuk media seperti handphone yang pakai aplikasi <i>whatsapp</i> ini saya tidak ada kendala, karena rumah saya juga biasanya sinyalnya bagus dan aplikasi <i>whatsapp</i> ini dipakai dari pandemi juga jadi kita sudah bisa menggunakannya.



Lampiran 10. Hasil Wawancara 4

**INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
LEMBAR WAWANCARA**

**“ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI PADA MATA
PELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI
SMK NEGERI 2 SINGARAJA”**

A. Pelaksanaan Wawancara

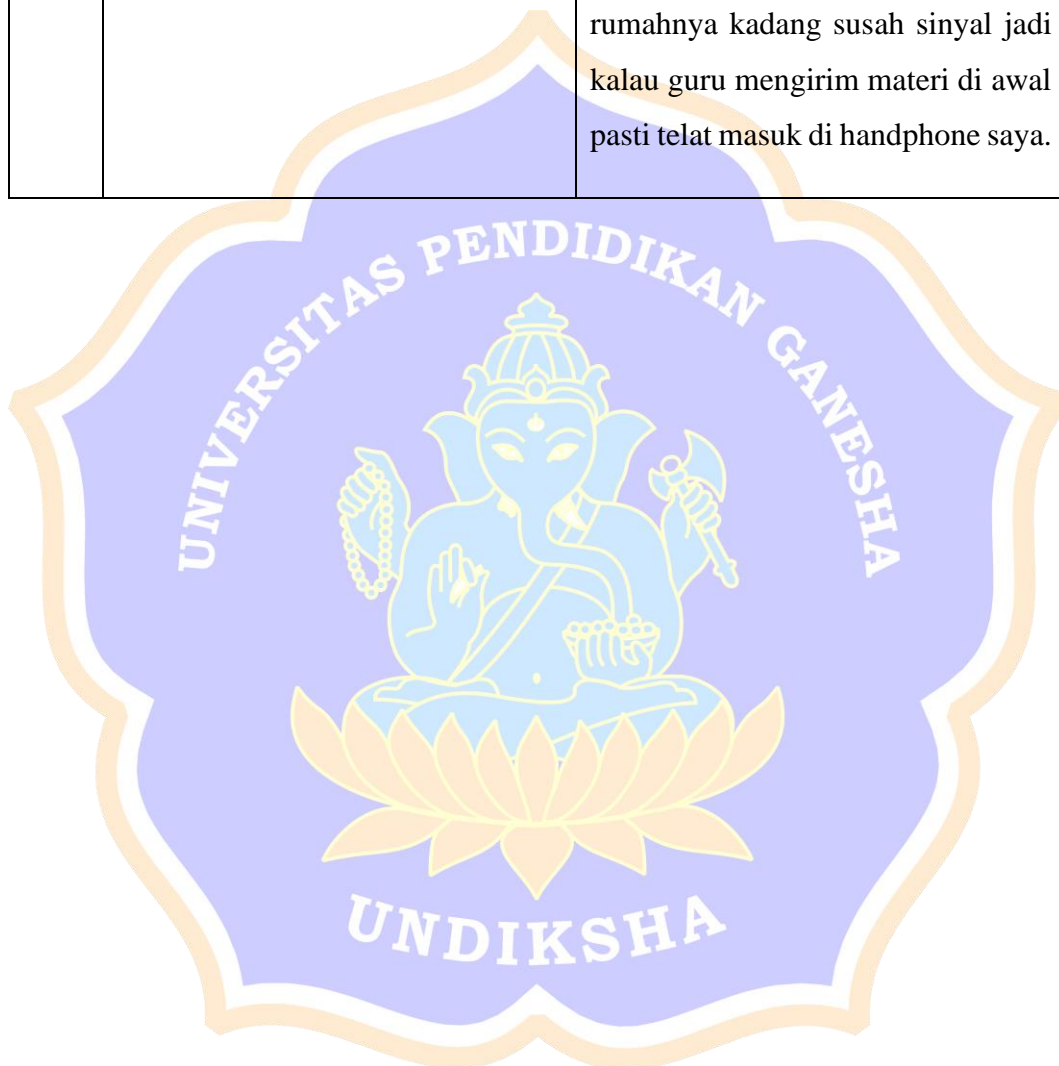
1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Singaraja

B. Identitas Responden

1. Nama Responden : Pramita Dwi Ramadhani
2. Jabatan : Siswa kelas XI Tata Busana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung setelah pandemi berakhir ?	Dikelas 11 ini cukup bingung apalagi dasar materi busana itu kita <i>online</i> jadi kelas 11 ini sedikit kesusahan tapi kita tetap bisa ikutin pembelajarannya karena guru biasanya membantu kita untuk memahami materi yang diberikan itu.
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran dan bagaimana solusi kamu dalam menghadapinya ?	Untuk kendalanya biasanya kita tanya ke guru saat di sekolah, tapi kadang kita juga mencari tahu lewat youtube atau <i>platform</i> lainnya untuk

		mencari tahu atau ide dari materi praktek yang diberikan.
3.	Bagaimana media pembelajaran yang digunakan ?	Mengalami kendala pada media pembelajaran yang digunakan yaitu susah sinyal saat menggunakan aplikasi <i>WhatsApp Grup</i> , karena rumahnya kadang susah sinyal jadi kalau guru mengirim materi di awal pasti telat masuk di handphone saya.



Lampiran 11. Hasil Wawancara 5

**INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
LEMBAR WAWANCARA**

**“ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI PADA MATA
PELAJARAN PRAKTEK PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI
SMK NEGERI 2 SINGARAJA”**

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Singaraja

B. Identitas Responden

1. Nama Responden : Komang Anggun Tri Purnami
2. Jabatan : Siswa kelas XI Tata Busana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung setelah pandemi berakhir ?	Untuk materi pelajaran saya bisa pahami, dan semisal saya kurang paham saya biasanya tanya guru atau tanya ke teman-teman.
2.	Apakah ada kendala dalam pembelajaran dan bagaimana solusi kamu dalam menghadapinya ?	Untuk kendalanya saat merancang suatu busana saja atau saat mesin rusak benang putus kadang saya tidak bisa menanganinya sendiri, jadi saya meminta bantuan ke teman dan guru.
3.	Bagaimana media pembelajaran yang digunakan ?	Untuk media nya itu pakai aplikasi <i>whatsapp</i> , <i>power point</i> terkadang kita juga diberikan kebebasan untuk

		mencari ide di <i>instagram</i> , <i>pinteres</i> atau lainnya.
--	--	---



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Memahami penyusunan perencanaan pembuatan produk
 - 1.1.1. Memahami pembuatan desain ilustrasi
 - 1.1.2. Mengidentifikasi bagian-bagian busana pada desain produksi busana
 - 1.1.3. Membuat rancangan bahan produk
- 1.2 Menyusun proses kerja pembuatan *prototype*/ contoh produk
 - 1.2.1. Membuat tertib kerja pembuatan produk
 - 1.2.2. Menentukan teknik pembuatan *blouse* wanita
- 1.3 Memahami penyusunan harga jual produk
 - 1.3.1. Mengidentifikasi harga pokok produk
 - 1.3.2. Membuat rancangan harga jual produk

B. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pembuka

- 1) Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa
- 2) Peserta didik melaporan kepada guru presensi kehadiran pada pertemuan ini
- 3) Peserta didik membuat kesepakatan dengan guru terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
- 4) Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan guru
 - a) Apakah kalian mengetahui perbedaan desain ilustrasi dengan desain produksi?
 - b) Apakah kalian sudah mampu membuat desain produksi busana?
 - c) Apakah ada hal-hal khusus yang harus diperhatikan saat membuat sebuah busana?
- 5) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membaca materi proses produksi busana secara industri

- 2) Peserta didik mendapatkan pemaparan materi desain produksi busana yang dilakukan secara industri menggunakan slide power point melalui laptop dan LCD
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi desain ilustrasi dan desain produksi busana
- 4) Peserta didik membuat desain ilustrasi busana yang dapat dikerjakan dengan sistem industri
- 5) Peserta didik membuat desain produksi pembuatan busana LK.1 (Menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan – Dimensi mandiri dari P3)
- 6) Peserta didik mempresentasikan hasil desainya di depan kelas
- 7) Peserta didik menyimak dan melakukan kegiatan diskusi terkait hasil desain produksi peserta didik lainnya
- 8) Peserta didik menerima masukan terhadap desain produksi yang telah dibuat

3. Kegiatan Penutup

1) Refleksi

Peserta didik mendengarkan pertanyaan reflektif yang diajukan oleh guru, antara lain,

- Bagian mana dari materi yang telah dipelajari paling menarik
- Bagian mana dari materi yang telah dipelajari yang belum dipahami

2) Menyampaikan informasi

- Peserta didik merespon tugas yang diberikan oleh guru sebagai tugas tindak lanjut untuk mempersiapkan alat dan bahan dalam merancang bahan dan tertib kerja membuat busana secara industri
- Peserta didik menjawab salam guru untuk mengakhiri kegiatan belajar

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pembuka

- 1) Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa
- 2) Peserta didik melaporkan kepada guru presensi kehadiran pada pertemuan ini
- 3) Peserta didik membuat kesepakatan dengan guru terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
- 4) Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan guru
 - a) Apa saja jenis bahan tekstil yang kalian ketahui?
 - b) Apakah kalian pernah memperkirakan penghabisan bahan ketika membuat sebuah busana?
 - c) Apakah kalian mengetahui berbagai tekstur bahan tekstil?
- 5) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membaca materi merancang bahan dan tertib kerja pembuatan busana
- 2) Peserta didik mendapatkan pemaparan materi merancang bahan tekstil dan tertib kerja pembuatan busana yang dilakukan secara industri menggunakan slide power point melalui laptop dan LCD
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi merancang bahan dan tertib kerja pembuatan busana
- 4) Peserta didik membuat rancangan bahan dan tertib kerja pembuatan busana sesuai dengan desain yang telah dibuat
- 5) Peserta didik membuat rancangan bahan dan tertib kerja pembuatan busana LK.1 (Menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan – Dimensi mandiri dari P3)
- 6) Peserta didik mempresentasikan hasil rancangan bahan dan tertib kerja pembuatan busananyadi depan kelas

- 7) Peserta didik menyimak dan melakukan kegiatan diskusi terkait hasil desain produksi peserta didik lainnya
- 8) Peserta didik menerima masukan terhadap rancangan bahan dan tertib kerja pembuatan busana yang telah dibuat

3. Kegiatan Penutup

1) Refleksi

Peserta didik mendengarkan pertanyaan reflektif yang diajukan oleh guru, antara lain,

- Bagian mana dari materi yang telah dipelajari paling menarik
- Bagian mana dari materi yang telah dipelajari yang belum dipahami

2) Menyampaikan informasi

- Peserta didik merespon tugas yang diberikan oleh guru sebagai tugas tindak lanjut untuk mempersiapkan menghitung harga pokok dan harga jual suatu produk busana
- Peserta didik menjawab salam guru untuk mengakhiri kegiatan belajar

Pertemuan 3

- 1) Peserta didik bersama guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa
- 2) Peserta didik melaporan kepada guru presensi kehadiran pada pertemuan ini
- 3) Peserta didik membuat kesepakatan dengan guru terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
- 4) Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan guru
 - a) Apakah kalian mengetahui apa saja komponen yang harus diperhitungkan ketika membuat harga jual produk busana?
 - b) Apakah kalian mengetahui bagaimana menghitung harga pokok suatu produk?
- 5) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

2. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membaca materi menentukan harga pokok dan harga jual produk busana

- 2) Peserta didik mendapatkan pemaparan materi menentukan harga pokok dan harga jual produk busana yang dilakukan secara industri menggunakan slide power point melalui laptop dan LCD
- 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi menentukan harga pokok dan harga jual produk busana
- 4) Peserta didik membuat harga pokok dan harga jual produk busana sesuai dengan desain yang telah dibuat
- 5) Peserta didik membuat harga pokok dan harga jual produk busana LK.1 (Menentukan prioritas pribadi, berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik sesuai tujuan di masa depan – Dimensi mandiri dari P3)
- 6) Peserta didik mempresentasikan hasil perhitungannya di depan kelas
- 7) Peserta didik menyimak dan melakukan kegiatan diskusi terkait hasil perhitungan harga pokok dan harga jual produk busana di depan peserta didik lainnya
- 8) Peserta didik menerima masukan terhadap harga pokok dan harga jual produk busana yang telah dibuat

3. Kegiatan Penutup

3) Refleksi

Peserta didik mendengarkan pertanyaan reflektif yang diajukan oleh guru, antara lain,

- Bagian mana dari materi yang telah dipelajari paling menarik
- Bagian mana dari materi yang telah dipelajari yang belum dipahami

4) Menyampaikan informasi

- Peserta didik merespon tugas yang diberikan oleh guru sebagai tugas tindak lanjut untuk mempersiapkan alat dan bahan dalam merancang sebuah karya busana
- Peserta didik menjawab salam guru untuk mengakhiri kegiatan belajar

C. ASESMEN (AWAL DAN AKHIR PEMBELAJARAN)

Asesmen Awal	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan 1 <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian mengetahui perbedaan desain ilustrasi dengan desain produksi? b. Apakah kalian sudah mampu membuat desain produksi busana? c. Apakah ada hal-hal khusus yang harus diperhatikan saat membuat sebuah busana? 2. Pertemuan 2 <ol style="list-style-type: none"> a) Apa saja jenis bahan tekstil yang kalian ketahui? b) Apakah kalian pernah memperkirakan penghabisan bahan ketika membuat sebuah busana? c) Apakah kalian mengetahui berbagai tekstur bahan tekstil? 3. Pertemuan 3 <ol style="list-style-type: none"> a) Apakah kalian mengetahui apa saja komponen yang harus diperhitungkan ketika membuat harga jual produk busana? b) Apakah kalian mengetahui bagaimana menghitung harga pokok suatu produk?
Asesmen Formatif	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas mandiri dan Presentasi 2. Praktek
Asesmen Sumatif	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan 1 <ol style="list-style-type: none"> a) Uraikan perbedaan desain ilustrasi dan desain produksi pada pembuatan busana b) Uraikan hal-hal yang harus dipaparkan pada desain produksi! c) Uraikan hal-hal yang harus diperhatikan ketika membuat sebuah desain busana! 2. Pertemuan 2 <ol style="list-style-type: none"> a) Uraikan berbagai jenis produk tekstil untuk pembuatan busana! b) Uraikan tahapan pembuatan rancangan bahan pada pembuatan suatu busana! c) Uraikan berbagai jenis tekstur bahan busana! 3. Pertemuan 3 <ol style="list-style-type: none"> a) Uraikan perhitungan harga jual suatu busana! b) Buatlah perhitungan harga jual suatu busana

D. LAMPIRAN**1. Lembar Kerja Peserta Didik**

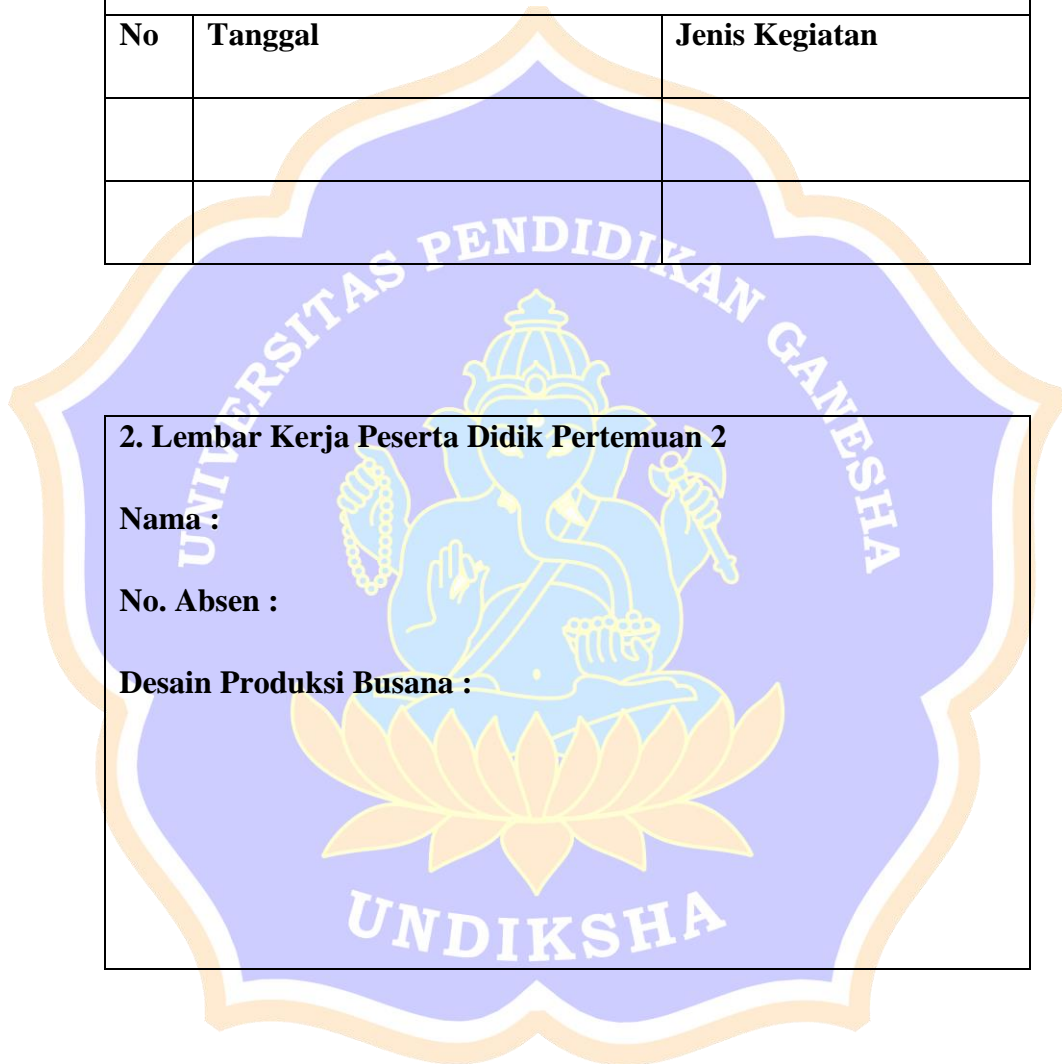
Jurnal Produksi Busana		
NAMA :		
ABSEN :		
No	Tanggal	Jenis Kegiatan

2. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan 2

Nama :

No. Absen :

Desain Produksi Busana :



2. Instrumen Penilaian

1) Tugas Mandiri dan Presentasi

➤ Instrumen Aktivitas Peserta Didik Dalam Kegiatan Diskusi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SA	A	CA	KA	SKA
1.	Peserta didik tidak terpengaruh dengan situasi di luarkelas					
2.	Peserta didik berdiskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disampaikan					
3.	Peserta didik spontan bekerja apabila diberikan tugas					
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan temannya					
5.	Peserta didik membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah					
6.	Peserta didik bertanya dengan temannya terkait dengan hal yang belum dimengerti					
7.	Peserta didik mencoba memperbaiki kesalahannya dalam memecahkan masalah					
8.	Peserta didik bekerja sesuai dengan hasil diskusi dengan temannya					
9.	Peserta didik mengungkapkan pendapat dalam diskusi					
10.	Peserta didik berusaha memperbaiki pendapat temannya yang kurang tepat					
11.	Peserta didik mencatat hasil tugas kelompok					

12.	Peserta didik memecahkan masalah dalam kelompok					
13.	Peserta didik membuat kesimpulan dalam kelompok					
14.	Peserta didik mengemukakan tanggapan untuk memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lainnya					
15.	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan oleh penyaji					

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

SKA = Sangat Kurang Aktif



➤ Instrumen Sikap Selama Berdiskusi

No	Kegiatan	Skor
1	Sikap bekerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok	
	Sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama.	1
	Sedikit usaha untuk bekerjasama.	2
	Sudah ada usaha untuk bekerjasama.	3
	Menunjukkan adanya usaha bekerjasama	4
2	Sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan	
	Sama sekali tidak disiplin	1
	Menunjukkan ada sedikit sikap disiplin.	2
	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin	3
	Peserta didik menunjukkan adanya usaha untuk selalu disiplin	4
3	Sikap jujur dalam melaksanakan tugas atau tes yang diberikan	
	Tidak pernah berperilaku jujur	1
	Jarang berperilaku jujur	2
	Sering berperilaku jujur	3
	Selalu berperilaku jujur	4
4	Sikap kritis dalam berpikir saat mengajukan pertanyaan atau memecahkan permasalahan	
	Tidak menunjukkan sama sekali sikap kritis	1
	Menunjukkan ada sedikit sikap kritis	2
	Menunjukkan sudah ada sikap kritis	3
	Menunjukkan usaha untuk sikap kritis	4

2) Praktek

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor	
1	Persiapan Kerja			
		a. Penggunaan alat dan bahan	Penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur	91 - 100
			Penggunaan alat dan bahan kurang sesuai prosedur	80 - 90
	Penggunaan alat dan bahan tidak sesuai prosedur		70 - 79	
	b. Ketersediaan alat dan bahan	Ketersediaan alat dan bahan lengkap	91 - 100	
		Ketersediaan alat dan bahan cukup lengkap	80 - 90	
Ketersediaan alat dan bahan kurang lengkap		70 - 79		
2	Proses dan Hasil Kerja			
		a. Kemampuan	Kemampuan tinggi	91 - 100
			Kemampuan cukup	80 - 90
	Kemampuan kurang		70 - 79	
	b. Kelengkapan	lengkap	91 - 100	
		cukup lengkap	80 - 90	
		kurang lengkap	70 - 79	
	d. Ketepatan	tepat	91 - 100	
		cukup tepat	80 - 90	
		kurang tepat	70 - 79	
	e. Hasil pembuatan	rapih	91 - 100	
		cukup rapih	80 - 90	
		kurang rapih	70 - 79	
	3	Sikap kerja		
			a. Keterampilan dalam bekerja	Bekerja dengan terampil
Bekerja dengan cukup terampil				80 - 90
Bekerja dengan kurang terampil		70 - 79		
b. Kedisiplinan dalam bekerja		Bekerja dengan disiplin	91 - 100	
		Bekerja dengan cukup disiplin	80 - 90	
		Bekerja dengan kurang disiplin	70 - 79	
c. Tanggung jawab dalam bekerja		Bertanggung jawab	91 - 100	
		Cukup bertanggung jawab	80 - 90	
		Kurang bertanggung jawab	70 - 79	
d. Konsentrasi dalam bekerja		Bekerja dengan konsentrasi	91 - 100	
		Bekerja dengan cukup konsentrasi	80 - 90	
		Bekerja dengan kurang konsentrasi	70 - 79	

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor
4	Waktu Penyelesaian pekerjaan	Selesai sebelum waktu berakhir	91 - 100
		Selesai tepat waktu	80 - 90
		Selesai setelah waktu berakhir	70 - 79

3. Bahan Bacaan

A) Teknik Penyajian Gambar

1. Desain Sketsa (*Design Sketching*)

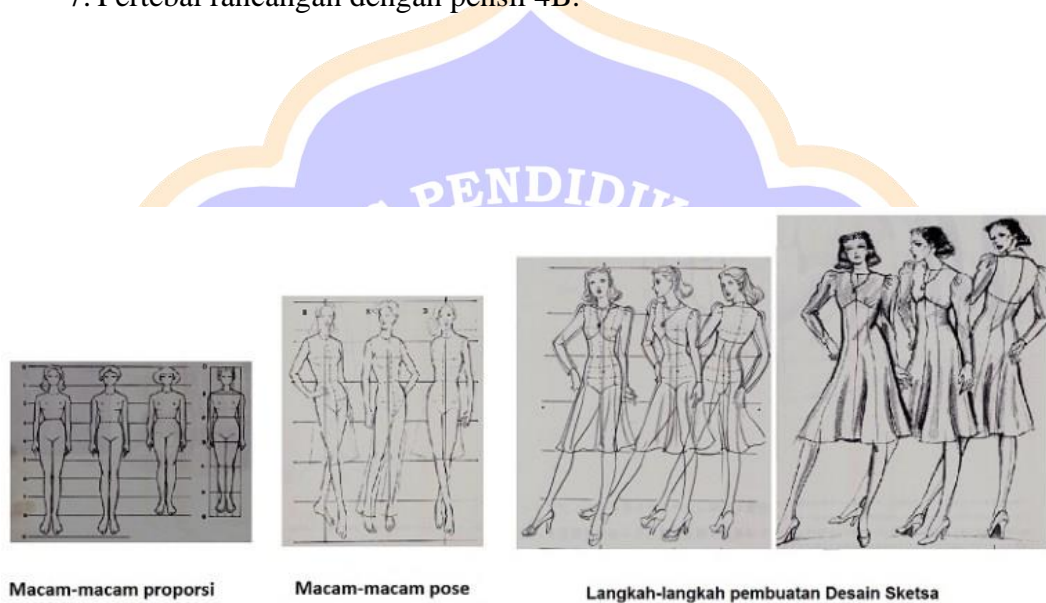
Desain berasal dari Bahasa Inggris *design* yang berarti rancangan, rencana atau reka rupa. Sketsa berasal dari bahasa Inggris yaitu *sketching* yang memiliki arti lukisan awal yang kasar, ringan, semata-mata garis besar ataupun belum selesai, sering kali digunakan sebagai percobaan atau sebagai tanda yang digunakan dalam gambar biasa, catatan singkat tanpa bagian-bagian kecil yang mengemukakan gagasan tentang sesuatu

Design sketching adalah teknik menggambar desain berupa sketsa gambar yang digambar pada kertas dengan menuangkan ide-ide yang muncul. Atau penyajian gambar design dengan cara menampilkan rancangan busana berupa skets. Design sketching ini biasanya digunakan oleh para perancang mode untuk mengembangkan ide, seperti sillhoutte, detail, tekstur, hiasan busana dan lain-lain.

Langkah Membuat desain sketsa :

1. Tentukan pose yang di inginkan.
2. Buat proporsi tubuh dengan garis tipis pada kertas skets. Pastikan bahwa proporsi yang dibuat sudah benar perbandingannya dan seimbang kedudukannya.

3. Mulailah membuat rancangan busana pada proporsi tubuh, dimulai dari bagian atas busana turun ke bawah sesuai dengan pose.
4. Isi busana dengan drape pada bagian-bagian yang terlipat sesuai dengan bentuk busana dan pose.
5. Lengkapi detail-detailnya seperti; wajah, rambut, asesoris, motif dan setikan-setikannya.
6. Hapus bagian-bagian yang tidak diperlukan.
7. Pertebal rancangan dengan pensil 4B.



Gambar 1. Desain sketsa

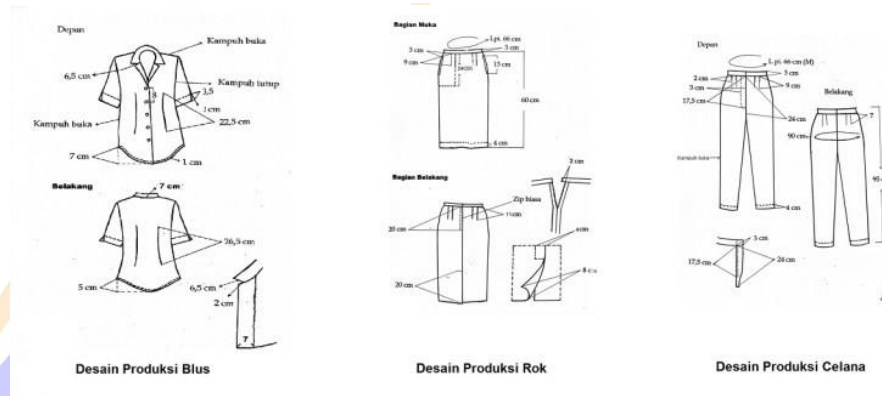
2. Desain Produksi (*Production Sketching*)

Production sketching adalah suatu sketsa sajian gambar atau koleksi yang digunakan untuk produksi suatu busana.

Desain produksi adalah desain busana yang menerangkan secara detail beserta ukurannya. Untuk membuat *production sketching* pose dibuat tampak depan dan belakang dengan detail digambar jelas. Dilengkapi juga urutan kerja (pada sebuah industri pakaian), sehingga perlu juga *production sheet* (lembar produksi).

Prosedur pembuatan gambar sajian dengan cara *production sketching*.

1. Tentukan rancangan busana Anda.
2. Buatlah proporsi tubuh tampak depan dan belakang.
3. Terapkan rancangan busana pada proporsi tubuh.
4. Perjelas detail-detail busananya.
5. Selesaikan rancangan dengan teknik kering sesuai warna yang Anda inginkan



Gambar 2. Gambar desain produksi

3. Desain Sajian (*Presentation Drawing*)

Presentation drawing adalah suatu sajian gambar atau koleksi yang ditunjukkan kepada pelanggan. Desain sajian digunakan untuk tujuan promosi, di buat dengan warna sesuai keinginan yang dilengkapi dengan contoh bahan dan perlengkapannya. Desain sajian digambar dengan menggunakan corak dan warna yang sesungguhnya pada pose tubuh tertentu.

Desain ini digunakan untuk pembuatan busana perorangan atau perusahaan garmen untuk presentasi pada klien yang akan memesan busana dengan produksi massal.

Prosedur pembuatan gambar sajian dengan cara *presentation drawing*.

1. Tentukan rancangan busana Anda.
2. Buat proporsi tubuh tampak depan.
3. Terapkan rancangan pada proporsi tubuh (tampak depan).

4. Buat rancangan bagian belakang busana.
5. Perjelas detail-detail busananya.
6. Selesaikan rancangan dengan teknik kering sesuai warna yang Anda inginkan.
7. Tempelkan contoh bahan yang digunakan sesuai rancangan



Gambar 3. Desain Sajian

4. Desain Ilustrasi (*Fashion Illustration*)

Fashion illustration adalah menggambar desain busana dengan menggunakan perbandingan atau proporsi tubuh secara ilustrasi sebagai media promosi.

Dalam penyajian fashion ilustrasi proporsi tubuh dibuat lebih panjang, kira-kira $10 \frac{1}{2}$ (sepuluh setengah) kali panjang (tinggi) kepala, bagian-bagian tubuh digambar tidak lengkap, seperti mata digambar satu bagian, rambut hanya silhuetutnya saja. Walaupun digambar tidak lengkap fashion illustration kelihatan menarik.

Desain ilustrasi digunakan untuk mempromosikan mode. Sebagai penarik para pembeli di toko-toko tekstil atau pada peserta undangan fashion.

Penampilan promo ini bisa berbeda satu dengan lainnya tergantung pada tema yang dipilih. Misal toko kain yang menjual bahan untuk pakaian kerja maka desain yang disajikan adalah busana kerja dengan model yang menarik. Alat promosi harus dapat memberikan informasi yang jelas kepada konsumen.

Biasanya tujuan membuat ilustrasi mode adalah untuk iklan, sampul undangan, majalah mode, dan untuk pembuatan desain yang lebih menarik perhatian karena menggunakan proporsi yang ilustratif.



Gambar 4. Desain Ilustrasi

Langkah pembuatan ilustrasi mode :

1. Membuat proporsi ilustrasi
2. Membuat desain di atas hasil sketch yang telah dibuat
3. memberi warna, diarsir dengan warna –warna yang cocok.

Syarat pembuatan ilustrasi mode :

1. proporsi lebih dari 9-11 x tinggi kepala
2. Penyelesain kulit dan rambut dapat natural atau anatural

3. bentuk bagian tubuh bisa dengan teknik lukis
4. Desain harus dapat dibaca.

5. Desain Tiga Dimensi (*Three Dimention Drawing*)

Three dimention drawing merupakan suatu penyajian gambar yang menampilkan ciptaan desain busana dengan bahan sebenarnya yang dibuat dalam tiga dimensi.

Tujuan pembuatan desain tiga dimensi adalah sebagai pameran hasil desain busana, yang diselesaikan dengan bahan yang sesungguhnya dan dijahit sesuai dengan model busana. Disamping itu juga berguna untuk promosi ditoko-toko kain, yang mana kain tidak digunting melainkan dipasang pada gambar yang dilengkapi bentuk badan yang timbul sehingga terlihat kenampakan tiga dimensi.



Gambar 5. Gambar Desain Tiga Dimensi

6. Kolase Mode

Kolase mode berarti kumpulan dari berbagai sumber ide dalam mencipta suatu busana. Hasil dari pengamatan dari berbagai gambar kemudian dituangkan dalam desain busana. Tujuan dari pembuatan desain dengan kolase mode adalah mengembangkan ide dari berbagai koleksi gambar atau karya lain dan diwujudkan menjadi desain busana.



Gambar 6. Kolase Mode

7. Menentukan teknik penyelesaian gambar

Teknik penyelesaian gambar adalah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah dibuat untuk memperjelas konsep desain. Teknik penyelesaian gambar dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu teknik kering, teknik basah, dan mix media.

Teknik kering merupakan teknik penyelesaian gambar secara kering dengan menggunakan spidol, pensil warna, drawing pen, dan sebagainya.

Teknik basah adalah teknik penyelesaian gambar secara basah dengan menggunakan cat air, cat poster, dan sebagainya.

Teknik mix media merupakan teknik penyelesaian gambar dengan menggabungkan antara teknik kering dan teknik basah dan dapat juga dicampurkan dengan bahan lain pada tahap akhirnya seperti pilox, drawing pen, dan sebagainya.

Bahan yang digunakan dalam teknik penyelesaian gambar antara lain adalah pensil hitam 2B, pensil warna, drawing pen, spidol, cat air, cat poster, dan sebagainya.

Dalam teknik penyelesaian gambar terdapat faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pewarnaan, yaitu tekstur kain, motif kain, lekuk tubuh, jatuhnya busana dan efek gelap terang.

Sebelum mewarnai sebaiknya kita perlu memahami teknik penyelesaian gambar yang digunakan, yaitu :

- Kerataan warna
- Ketebalan warna
- Kepekatan warna
- Gradasi warna

2. Desain Kolase

Kolase (collage) adalah sebuah cabang dari seni rupa yang meliputi kegiatan menempel potongan kertas, logam, kayu, dan lainnya untuk membentuk sebuah desain atau rancangan tertentu. Dalam seni kolase bentuk asli dari material yang digunakan harus tetap terlihat.

Kolase bisa berkembang dan menginspirasi bentuk baru pada suatu desain yang biasa disebut dengan *moodboard*. Dimulai dari penemuan ide-ide baru, bisa terinspirasi dari potongan-potongan gambar, warna, bentuk atau benda-benda yang ada di dekat sekitar kita. Gambar bisa berupa gambar makhluk hidup atau gambar benda mati. Warna dan motif bisa diambil dari gambar, majalah, foto-foto atau benda lain. Bentuk-bentuk, bisa berupa bentuk abstrak atau bentuk nyata. Itu semua bisa dibuat koleksi-koleksi baru dalam kolase. Dari koleksi-koleksi yang terkumpul itu bisa dipadupadankan sehingga menjadi bentuk suatu kreasi desain baru yang sangat inspiratif. Dengan adanya padu padan tersebut, akan tercipta karya seni dua dimensi yang disebut dengan kolase. Sehingga antara aplikasi kolase dan dasar desain ini sangat membantu terciptanya karya-karya baru yang bernilai tinggi dalam suatu desain.

Pada tahap pembuatannya biasanya hal pertama yang dilakukan ialah mengumpulkan inspirasi dari busana yang akan dibuat, baik hal yang menginspirasi warna, bentuk, *style*, dan berbagai hal lainnya yang menjadi dasar pemikiran suatu rancangan busana, sumber-sumber inspirasi ini dikumpulkan dan dibentuk menjadi satu *panel* yang disebut dengan *moodboard*. Berikut ini adalah beberapa contoh *moodboard* dan desain kolase.



Gambar 7. Rancangan *moodboard* dan hasil desain kolase



Gambar 8. Perpaduan Desain 3D dan Desain kolase

B) BAHAN TEKSTIL

a) Pengertian Tekstil

Tekstil dapat diartikan sebagai pembuatan penenunan. Secara umum tekstil diartikan sebagai barang atau benda yang bahan bakunya berasal dari serat yang melalui pemrosesan sehingga dapat menjadi benang. *Selain itu tekstil juga dapat diartikan sebagai jalinan antara lungsin dan pakan atau dapat dikatakan sebuah anyaman yang mengikat satu sama lain, tenunan dan rajutan*

Pengertian Tekstil Menurut Para Ahli

Pengertian tekstil menurut para ahli : kerajinan tekstil merupakan suatu jenis kerajinan tangan yang mampu menghasilkan bentuk kain ataupun hasil penenunan.

Sedangkan tekstil sendiri adalah suatu bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain, dan benang tersebut yang nantinya sebagai bahan untuk pembuatan busana, baju, dan berbagai produk kerajinan tangan lainnya.

b) Tekstil Dikelompokkan Menurut Jenisnya

1. Tekstil berdasarkan jenis produk dan bentuknya diantaranya seperti : serat staple, serat filamen, dan benang kain produk jadi.
2. Tekstil berdasarkan jenis bahannya diantaranya seperti : serat alam, serat sintesis dan serat campuran.
3. Tekstil berdasarkan jenis warna dan motif diantaranya seperti : putih, berwarna, bermotif, atau bergambar.
4. Tekstil Berdasarkan jenis konstruksinya diantaranya seperti : tenun, rajut, renda, kempa, benang tunggal, benang ginti.

c) Fungsi Bahan Tekstil

Bahan tekstil dapat dibuat menjadi pakaian, tas, sepatu dan lain sebagainya. Fungsi bahan tekstil adalah sebagai bahan utama busana dan berbagai produk kerajinan tangan lainnya. Contoh lain fungsi bahan tekstil adalah sebagai berikut:

1. Keperluan busana contoh untuk pakaian, celana, kemeja, sepatu, kaos kaki dan masih banyak lagi.

2. Keperluan militer contoh untuk pakaian tempur, ransel, parasut, tenda dan lainya.
3. Keperluan medis contoh untuk pakaian dokter atau perawat ketika bekerja, baju pasien, perban dan lainya.
4. Keperluan penyangga struktur tanah menggunakan geotextile, yaitu sejenis serat poliester dengan pembuatan yang khusus.
5. Keperluan industri contoh untuk kemasan produk seperti, belt, tali, conveyor, pakaian kerja dan lainny.
6. Keperluan olahraga contoh untuk pakaian olah raga seperti sepak bola, tenis, net pingpong, dan masih banyak lagi.

d) Nama Jenis Bahan Tekstil

Bahan tekstil umumnya adalah bahan yang terbuat dari serat yang sudah di masak menjadi sebuah benda benang atau kain. Setelah menjadi benang atau kain, selanjutnya bahan tersebut digunakan sebagai bahan pembuatan busana dan macam-macam bahan produk kerajinan lainnya. Contoh bahan tekstil terbagi menjadi dua macam yaitu serat alami dan serat buatan:

1) Serat Alami



1. Kapas

Kapas merupakan jenis serat alami yang banyak digunakan dalam pembuatan pakaian yang asalnya dari biji tanaman kapas. Serat tunggalnya berstruktur datar, selain itu mempunyai rongga, berbengkok dan mirip seperti pita. Sedangkan untuk bahan kapas berkarakteristik

kuat, halus, dan daya serapnya sangat baik, namun kekurangannya mudah berkerut dan mudah rusak.

2. Linen

Jenis serta linen yang asalnya dari tanaman rami, karakteristik serat linen mempunyai nilai harga yang tinggi. Sehingga pada industri hanya dapat memproduksi dalam skala kecil. Jenis bahan ini terdiri dari selulosa, pektin, abu dan jaringan kayu menjadikan bahan ini memberikan rasa sejuk dan segar ketika cuaca panas.

3. Wol

Serat wol berasal dari kulit domba yang sifatnya kasar dan berkerut. Jenis domba mempengaruhi variasi seratnya. Jenis serat wol memiliki sifat yang lembut dan hangat selain itu terdapat sisik yang banyak di permukaannya.

4. Sutera

Bahan sutera terdiri dari benang halus yang berasal dari ulat ngengat atau ulat sutera yang komposisinya berupa protein. Sutera berstruktur prisma yang dapat membiaskan cahaya dari berbagai sudut sehingga terlihat mengkilap. Bahan ini bersifat tidak licin, lembut, ringan, kuat, elastisitas sedang, mudah rusak karena paparan sinar matahari atau serangga.

2) Serat Buatan



1. Rayon

Rayon terbuat dari polimer alami, sedangkan polimer itu sendiri terbuat dari serat selulosa, sehingga tidak disamakan dengan serat sintetis maupun serat alami. Selain itu memiliki sifat yang lembut, halus, dan daya serapnya sangat tinggi serta berkilau. Dalam penggunaannya bahan ini biasa digunakan untuk pakaian seperti blus, gaun, jaket, pelapis jas, sprei, handuk, dan selimut.

2. Nilon

Nilon merupakan jenis poliamida sintetis rantai panjang yang terdiri dari sebuah unsur karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen. Selanjutnya dari gabungan tersebut dibentuklah menjadi serat. Dan serat tersebut memiliki karakteristik yang kuat, tangguh, elastisitas tinggi, termoplastik, serta mempunyai sifat kilau hingga kusam, selain itu juga tahan terhadap jamur dan serangga.

3. Polyester

Polyester terbentuk dari polimer sintetis rantai panjang terdiri dari unsur dasar karbon, oksigen dan hidrogen yang dipolimerisasikan. Selain itu sifatnya yang termoplastik, kuat dan tidak menyerap, maka dengan demikian jenis bahan tersebut digunakan untuk pembuatan kemeja, jaket dan topi. Selain itu, dapat juga dipakai untuk perabot rumah tangga seperti furnitur berlapis, seprai, selimut, dan sabuk pengaman.

4. Spandeks

Spandeks terbuat dari poliuretan tersegmentasi yang unsur dasarnya terdiri dari nitrogen, hidrogen, karbon dan oksigen yang kemudian membentuk rantai panjang. Untuk sifatnya memang sangat elastis, nyaman dan retensi yang tinggi sehingga mampu bertahan lama. Bahan spandeks umumnya lebih banyak digunakan untuk pembuatan kaos kaki, pakaian renang, pakaian aerobik, legging, dan masih banyak lagi.

5. Akrilik

Akrilik terbentuk dari akrilonitril, akrilik memiliki rantai panjang dari proses campuran unsur karbon, hidrogen dan nitrogen yang rumit. Selain itu memiliki karakteristik mirip dengan kain wol yang lembut sehingga disebut dengan *imitasi wol*. Bentuknya retentif dan daya elastistasnya sangat tinggi. Jenis bahan akrilik umumnya lebih banyak digunakan sebagai bahan pelapis sofa dan kursi karena sifatnya yang tahan sobek dan tahan lama.

Lampiran 4. CP-ATP

182. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN

A. Rasional

Mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan merupakan wahana pembelajaran bagi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan kompetensi yang dikuasai pada kegiatan pembuatan produksi/pekerjaan layanan jasa secara kreatif dan bernilai ekonomis. Mata pelajaran ini dimaksimalkan sebagai pembelajaran bagi peserta didik untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha (*entrepreneur*) dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal SMK.

Mata pelajaran ini secara umum memperkuat 2 (dua) kelompok elemen: (1) kelompok elemen yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat perencanaan usaha dan pemasaran; (2) kelompok elemen yang diperlukan untuk mengembangkan baranh/jasa. Kedua kelompok elemen tersebut melingkupi:

1. Kegiatan produksi (produk dan layanan jasa), yang dimulai dengan perencanaan produk, pembuatan produk, distribusi dan layanan purna jual; dan
2. Kewirausahaan, meliputi peluang usaha, menyusun rencana usaha, (*business plan*), pemasaran produk, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), dan laporan keuangan.

Strategi utama pembelajaran yang digunakan untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha secara produktif dan kreatif adalah:

1. Menetapkan target kompetensi minimal sesuai dengan elemen mata pelajaran dan pendekatan pembelajaran;
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan *project based learning* untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik melalui proses pemecahan masalah dalam kegiatan berwirausaha dan atau melaksanakan proses produksi untuk menghasilkan produk/layanan jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan; dan
3. Mengaktualisasikan kompetensi dan mengekspresikan ketertarikan yang kuat (*passion*) dan visi dalam kegiatan proyek dan atau berwirausaha.

Strategi pembelajarannya dirancang agar dapat menguatkan karakter dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam berbagai aspek di antaranya sebagai berikut:

1. Ketuhanan

Berketuhanan peserta didik dapat dibentuk dan dikembangkan antara lain melalui: (1) mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan berwirausaha, dengan memanfaatkan anugerah Nya berupa potensi diri, potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal SMK; (2) memenuhi standar spesifikasi produk sesuai dengan yang ditetapkan/disepakati konsumen; (3) menepati waktu penyerahan produk kepada konsumen sesuai yang disepakati bersama konsumen; (4) melaksanakan kegiatan produksi/layanan jasa dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, agar kemakmuran ini tetap bisa dinikmati oleh generasi mendatang.

2. Mandiri

Kemandirian peserta didik dibentuk dan dikembangkan antara lain melalui kegiatan: (1) mempelajari Prosedur Operasional Standar (POS) proses produksi; (2) penyusunan Instruksi Kerja (IK) pekerjaan terkait dengan proses produksi; (3) membuat desain produk; (4) penyusunan proposal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) proses produksi; (5) melaksanakan kegiatan produksi sesuai dengan spesifikasi yang

dipersyaratkan konsumen; (6) melakukan penilaian kesesuaian dengan spesifikasi produk; (7) mengevaluasi kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan rancangan, dan (8) melakukan peningkatan berkelanjutan dalam kegiatan produksi.

3. Bernalar kritis

Bernalar kritis dibentuk dan dikembangkan melalui kegiatan antara lain: (1) mempelajari POS kegiatan produksi; (2) penyusunan IK pekerjaan terkait dengan proses produksi; (3) penyusunan desain produk, dan (4) penyusunan proposal dan RAB produksi.

4. Kreatif

Kreativitas dikembangkan melalui kegiatan antara lain: (1) membuat desain produk; (2) penyusunan proposal dan RAB produksi; (3) pelaksanaan kegiatan produksi, terutama dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan produksi, dan (4) melakukan peningkatan berkelanjutan dalam kegiatan produksi.

5. Gotong royong

Perilaku bergotong royong dikembangkan melalui kegiatan antara lain: (1) membuat desain produk; (2) melaksanakan kegiatan menghasilkan produk/layanan jasa; (3) penyusunan proposal dan RAB produksi; (4) pelaksanaan kegiatan produksi, dan (5) melakukan peningkatan berkelanjutan dalam kegiatan produksi.

6. Berkebhinekaan global

Perilaku berkebhinekaan global dibentuk melalui kegiatan antara lain: (1) kegiatan menyusun desain dan rancangan produk (barang/jasa), memanfaatkan potensi lokal, menggunakan standar proses dan produk internasional, dan (2) melaksanakan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu berkelanjutan.

B. Tujuan

Mata pelajaran ini bertujuan membentuk dan menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan kompetensi softskills dan hardskills melalui pengalaman nyata, yaitu:

1. menghasilkan produk (barang/jasa) yang terstandar sesuai dengan program/konsentrasi keahlian;
2. membentuk pelaku bisnis/berwirausaha sesuai dengan potensi dan peluang pasar baik secara individu maupun kelompok; dan
3. membentuk profil lulusan SMK yang profesional dilandasi/ didukung kemampuan softskills dan hardskills yang kuat dan seimbang.

C. Karakteristik

Mata pelajaran ini memiliki karakteristik antara lain:

1. dikembangkan berdasarkan order/kegiatan produksi barang/jasa yang sifatnya cepat tanggap (responsive), melakukan pembaharuan/modifikasi (innovative), dan mencipta atau merancang sesuatu yang baru (inventive) sesuai potensi internal SMK (peserta didik, sumber daya SMK), dan masyarakat;
2. dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal SMK, untuk melakukan kegiatan wirausaha berbasis daring maupun luring. Model daring diutamakan karena relatif murah dan mudah bagi pemula. Target yang ditetapkan adalah omzet per semester per peserta didik atau per kelompok peserta didik;
3. menggunakan pendekatan proyek melalui integrasi berbagai kompetensi dan kolaborasi peserta didik pada satu program keahlian atau lebih sesuai kompleksitas produk (barang/jasa) yang akan dihasilkan;
4. diorganisasikan dalam sistem blok berdasarkan karakteristik proyek; dan
5. penilaian hasil belajar didasarkan pada kinerja, kesesuaian spesifikasi produk (barang/jasa), ketepatan waktu, dan omzet yang ditetapkan.

Strategi pembelajaran mata pelajaran PKK antara lain melalui strategi metode apprenticeship secara bertahap sebagai berikut.

1. Tahap 1: peserta didik mengerjakan bagian-bagian sederhana dari sebuah proyek dan/atau berbisnis didampingi oleh pendidik dan/atau instruktur dari dunia kerja secara penuh.
2. Tahap 2: peserta didik mengerjakan bagian-bagian pekerjaan yang lebih kompleks dari sebuah proyek dan/atau berbisnis, menggunakan berbagai peralatan dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan intensitas pendampingan dari pendidik dan/atau instruktur dunia kerja yang mulai berkurang.
3. Tahap 3: peserta didik mengerjakan bagian-bagian pekerjaan yang lebih kompleks dari sebuah proyek dan/atau berbisnis yang memerlukan kreativitas, mengkolaborasikan berbagai kompetensi yang dipelajari pada mata pelajaran lain, dengan sedikit supervisi dari pendidik dan/atau instruktur dunia kerja.
4. Tahap 4: peserta didik melaksanakan proyek dan/atau berbisnis secara mandiri. Elemen-elemen dalam mata pelajaran ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Elemen-elemen dalam mata pelajaran ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Kegiatan Produksi	Meliputi produksi dalam bentuk barang dan/ jasa layanan jasa meliputi perencanaan, pembuatan produk, pengemasan produk, serta distribusi dan layanan purna jual
Kewirausahaan	Meliputi prediksi peluang usaha, rancangan usaha, (<i>business plan</i>), pemasaran produk, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), dan laporan keuangan

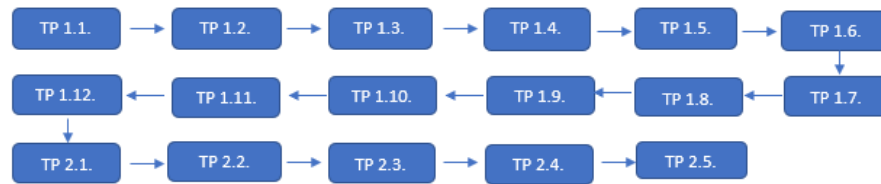
D. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F peserta didik mampu mengaktualisasikan kompetensi-kompetensi konsentrasi keahlian yang dipelajarinya dengan menghasilkan produk (barang dan/atau layanan jasa) yang sesuai, inovatif, memiliki nilai ekonomis dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Kemendikbudristek, 801:2022). Selain itu peserta didik juga akan mampu membangun usaha (berwirausaha) yang berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, baik usaha yang terkait dengan keahlian kejuruannya maupun usaha-usaha lainnya yang lebih sesuai dengan perkembangan pasar.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Kegiatan Produksi	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menyusun rencana produksi meliputi menetapkan jenis dan jumlah produk, menetapkan desain/rancangan produk, menyusun proses kerja pembuatan prototipe/ contoh produk, dan menghitung biaya produksi. Peserta didik mampu membuat produk mulai dari menyusun rencana dan jadwal kerja, menetapkan strategi produksi, menetapkan kriteria standar/spesifikasi produk, melaksanakan kegiatan produksi, pengendalian mutu produk (quality assurance). Peserta didik mampu membuat desain kemasan, melaksanakan pengemasan produk, membuat labelling. Peserta didik mampu menentukan strategi distribusi dan memberikan layanan terhadap keluhan pelanggan.</p>

Kewirausahaan	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu membaca peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal SMK, serta menetapkan jenis usaha. Peserta didik mampu menyusun proposal usaha (business plan) yang meliputi perencanaan usaha, biaya produksi, break even point (BEP), dan return on investment (ROI). Peserta didik mampu memasarkan produk dengan menentukan segmen pasar, menentukan harga produk, dan menentukan media yang digunakan untuk memasarkan produk. Peserta didik mampu menerapkan prinsip Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), menjelaskan konsep HAKI, dan mematuhi peraturan tentang HAKI. Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyusun laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.</p>
---------------	---

FLOWCHART ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F peserta didik mampu mengaktualisasikan kompetensi-kompetensi konsentrasi keahlian yang dipelajarinya dengan menghasilkan produk (barang dan/atau layanan jasa) yang sesuai, inovatif, memiliki nilai ekonomis dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Di sisi lain, peserta didik juga akan mampu membangun usaha (berwirausaha) yang berkelanjutan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, baik usaha yang terkait dengan keahlian kejuruannya maupun usaha-usaha lainnya yang lebih sesuai dengan perkembangan pasar.

2. Jumlah Jam Pertahun :

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1. Kegiatan Produksi	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyusun perencanaan produksi meliputi penetapan jenis dan jumlah produk, penerapan desain/rancangan produk, penyusunan proses kerja pembuatan prototype/contoh produk, dan menghitung biaya produksi.	1.1 Memahami penyusunan perencanaan pembuatan produk 1.2 Memahami desain atau rancangan produk 1.3 Menyusun proses kerja pembuatan prototype/contoh produk 1.4 Memahami penyusunan harga jual produk	1.1 Memahami penyusunan perencanaan pembuatan produk 1.2 Memahami desain atau rancangan produk 1.3 Menyusun proses kerja pembuatan prototype/contoh produk 1.4 Memahami penyusunan harga jual produk 1.5 Memahami rancangan produk 1.6 Memahami tahapan produksi produk sesuai desain yang ditentukan 1.7 Memahami standar/spesifikasi produk 1.8 Memahami pentingnya desain kemasan produk 1.9 Memahami pentingnya kemasan	1.13
	Peserta didik mampu membuat produk mulai dari menyusun rencana dan jadwal kerja.	1.5 Memahami rancangan produk 1.6 Memahami tahapan produksi produk sesuai		

	menetapkan strategi produksi, menetapkan kriteria standar/spesifikasi produk, melaksanakan kegiatan produksi, pengendalian mutu produk (quality assurance)	desain yang ditentukan 1.7 Memahami standar/spesifikasi produk	produk 1.10 Memahami pentingnya proses labeling 1.11 Memahami strategi distribusi produk 1.12 Memahami pelayanan pelanggan	
	Peserta didik mampu, membuat desain kemasan, melaksanakan pengemasan produk, membuat labelling.	1.8 Memahami pentingnya desain kemasan produk 1.9 Memahami pentingnya kemasan produk 1.10 Memahami pentingnya proses labeling		
	Peserta didik juga mampu menentukan strategi distribusi dan memberikan layanan terhadap keluhan pelanggan.	1.11 Memahami strategi distribusi produk 1.12 Memahami pelayanan pelanggan		
2. Kewirausahaan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu membaca peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi yang ada dilingkungan internal dan eksternal SMK, serta	2.1 Memahami peluang usaha di bidang busana 2.2 Memahami analisis SWOT di bidang busana 2.3 Memahami tahapan	2.1 Memahami peluang usaha di bidang busana 2.2 Memahami analisis SWOT di bidang busana 2.3 Memahami tahapan	2.6

	menetapkan jenis usaha.	menentukan jenis peluang usaha di bidang busana	menentukan jenis peluang usaha di bidang busana	
	Peserta didik juga mampu menyusun proposal usaha (<i>business plan</i>) yang meliputi perencanaan usaha, biaya produksi, <i>break even point</i> (BEP), dan <i>return on investment</i> (ROI).	2.4 Memahami penyusunan proposal usaha di bidang busana 2.5 Memahami penyusunan perencanaan biaya produk (biaya produksi, <i>break even point</i> (BEP), dan <i>return on investment</i> (ROI).	2.4 Memahami penyusunan proposal usaha di bidang busana 2.5 Memahami penyusunan perencanaan biaya produk (biaya produksi, <i>break even point</i> (BEP), dan <i>return on investment</i> (ROI).	
Total Jumlah Jam				



Lampiran 14. Dokumentasi

Penyerahan Surat Ke Pihak Sekolah	Dokumentasi Wawancara Bersama Desak Made Widia Sari
	
Dokumentasi Wawancara Bersama Ni Putu Novi Darmini	Dokumentasi Wawancara Bersama Desak Made Angle Nanda Prati
	

Dokumentasi Wawancara Bersama Pramita Dwi Ramadhani	Dokumentasi Wawancara Bersama Komang Anggun Tri Purnami
	
Dokumentasi Pengambilan Data	Dokumentasi Pengambilan Data
	

Dokumentasi Pengambilan Data



RIWAYAT HIDUP



Putri Maylina Sari lahir di Denpasar pada tanggal 14 Mei 2001 dan berkebangsaan Indonesia serta beragama Islam. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis beralamat di Jalan Danau Buyan 1 No.10, Kelurahan Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 5 Sanur dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 9 Denpasar dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Denpasar jurusan Tata Busana dan lulus pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat sekolah menengah kejuruan, pada bulan Agustus tahun 2019 penulis kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengambil konsentrasi Tata Busana, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester 8 tahun 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Pada Mata Pelajaran Praktek Program Keahlian Tata Busana Di SMK Negeri 2 Singaraja”.

UNDIKSHA